

ABSTRAK

Deselarosa Immaculata Simanjuntak NIM : 7203240002. Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) BEI. Skripsi Jurusan Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2024.

IHSG adalah indeks yang digunakan untuk menilai kinerja kumpulan saham yang terdaftar di BEI yang menjadi patokan para investor melihat kondisi pasar modal. IHSG menunjukkan tren kenaikan yang stabil antara 2005 - 2022, hal ini tidak selalu mencerminkan keadaan makroekonomi yang sehat dan seimbang. Ketidakseimbangan dalam struktur ekonomi, ketergantungan terhadap sektor-sektor tertentu, ketimpangan dalam distribusi pertumbuhan, inflasi yang tidak terkendali. Pada umumnya perubahan IHSG dipengaruhi faktor makroekonomi salah satunya BI rate, inflasi, nilai tukar dan globalisasi melalui kinerja saham AS yaitu Indeks Dow Jones yang menjadi saham besar AS. Penelitian ini dilakukan dengan data times series yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Google Finance. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan software E-views 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BI rate berpengaruh negatif terhadap IHSG BEI dan nilai tukar berpengaruh Positif terhadap IHSG BEI. Sedangkan inflasi dan IDJ tidak berpengaruh terhadap IHSG BEI. Namun secara simultan BI rate, inflasi, nilai tukar, dan IDJ berpengaruh terhadap IHSG BEI dengan nilai f_{hitung} sebesar $30.8422 > f_{tabel}$ dengan nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000002 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi sebesar 0.875338 maka bisa disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh BI rate, Inflasi, Nilai tukar dan IDJ terhadap IHSG secara simultan sebesar 87,5%. Sedangkan sisanya sebesar 12,5% dipengaruhi variabel diluar penelitian ini.

Kata Kunci : IHSG, BI rate, Inflasi, Nilai Tukar, Indeks Dow Jones



ABSTRACT

Deselarosa Immaculata Simanjuntak NIM : 7203240002. Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) BEI. Skripsi Jurusan Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2024.

IHSG is an index used to assess the performance of a collection of shares listed on the IDX which is a benchmark for investors to view capital market conditions. IHSG shows a stable upward trend between 2005 - 2022, this does not always reflect a healthy and balanced macroeconomic situation. Imbalance in economic structure, dependence on certain sectors, inequality in growth distribution, uncontrolled inflation. In general, changes in the JCI are influenced by macroeconomic factors, one of which is the BI rate, inflation, exchange rates and globalization through the performance of US stocks, namely the Dow Jones Index, which is the largest US stock. This research was conducted with times series data obtained from Bank Indonesia and Google Finance. The analytical method used in this research is multiple linear regression with data processing using E-views 10 software.

The research findings indicate that the BI rate partly has an adverse impact on IHSG BEI, while the exchange rate has a favorable influence on IHSG BEI. At the same time, inflation and IDJ do not impact the IDX JCI. Nonetheless, at the same time, the BI rate, inflation, exchange rate, and IDJ all have an impact on the IHSG BEI. This is evidenced by the calculated f_value of 30.8422, which is greater than the f_table value, with a probability (F-statistic) of 0.000002, indicating statistical significance at a level lower than 0.05. The coefficient of determination value stands at 0.875338, indicating that the combined impact of the BI rate, inflation, exchange rate, and IDJ on the IHSG is 87.5%. Meanwhile, the remaining 12.5% is impacted by factors beyond the scope of this study.

Keywords: IHSG, BI rate, inflation, exchange rate, and Dow Jones Index are of importance.